

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur perbandingan kinerja keuangan menggunakan analisis rasio ROA, ROE, BOPO, NPF dan NPF Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger. Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu 3 tahun sebelum merger yakni Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah dan 2 tahun setelah merger yakni Bank Syariah Indonesia. Apabila hasil signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan menggunakan rasio sebelum dan sesudah merger.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan dan dapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 5.1 Tabel Kesimpulan Hasil Penelitian

No	Indikator	Sebelum merger	Sesudah merger	Uji hipotesis	Sig.< 0,05
1	ROA	1,3138	1,8438	Paired sample T - Test	0,000
2	ROE	10,4938	15,5012	<i>Wilcoxon signed rank test</i>	0,000
3	BOPO	85,9875	77,5788	Paired sample T - Test	0,000
4	FDR	79,2663	76,6225	Paired sample T - Test	0,295
5	NPF	3,5250	2,8700	Paired sample T - Test	0,006

1. Pada variabel ROA terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger karena berdasarkan uji paired sample T- Test di peroleh nilai sig. 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai rata-rata 2 tahun sebelum merger ROA sebesar 1,3138 dan sesudah merger 2 tahun mengalami peningkatan yaitu 1,8438.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger pada variabel ROE karena berdasarkan uji paired sample T- Test di peroleh nilai sig. 0,000 lebih

kecil dari pada 0,05 yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai rata-rata 2 tahun sebelum merger ROE sebesar 10,4938 dan sesudah merger 2 tahun mengalami peningkatan yaitu 15,5012.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger pada variabel BOPO karena berdasarkan uji paired sample T- Test di peroleh nilai sig. 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai rata-rata 2 tahun sebelum merger BOPO sebesar 85,9875 dan sesudah merger 2 tahun mengalami peningkatan yaitu 77,5788. Hal ini dikatakan baik karena nilai BOPO di bawah 85%.
4. Pada variabel FDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger karena berdasarkan uji paired sample T- Test di peroleh nilai sig. 0,295 lebih besar dari pada 0,05 yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai rata-rata 2 tahun sebelum merger FDR sebesar 79,2663 dan sesudah merger 2 tahun mengalami penurunan yaitu 76,6225
5. Pada variabel NPF terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger karena berdasarkan uji paired sample T- Test di peroleh nilai sig. 0,006 lebih kecil dari pada 0,05 yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai rata-rata 2 tahun sebelum merger NPF sebesar 3,5250 dan sesudah merger 2 tahun mengalami penurunan yaitu 2,8700. masuk dalam kategori baik karena semakin rendah rasio non performing financing (NPF) berarti kredit macet yang disalurkan semakin kecil atau manajemen pembiayaan yang dilakukan bank membaik, begitu pun sebaliknya (Sumarlin, 2016).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti mempertimbangkan untuk memberikan beberapa saran kepada pihak Perbankan Syariah, pemerintah dan akademisi sebagai masukan serta bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan kedepannya. Adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi (sumber acuan) bagi mahasiswa, dan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang selanjutnya, terkhusus untuk penelitian yang berhubungan dengan perbandingan Kinerja Keuangan BSI sebelum dan sesudah merger. Selain itu adalah untuk menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah dan merger.

2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, khususnya regulasi yang berkaitan dengan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dalam melakukan kegiatan merger.
3. Bagi Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperpanjang waktu pengamatan baik sebelum dan sesudah merger agar diperoleh gambaran yang lebih pasti dan lengkap mengenai pengaruh dan perbandingan merger terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, H. (2012). Perkembangan dan prospek perbankan syariah Indonesia: Tantangan dalam menyongsong MEA 2015. Makalah Disampaikan Pada Ceramah Ilmiah Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Milad Ke-18 IAEI, (13 April 2012)
- Anisa Aristanti Utami. 2017. *Skripsi Pengaruh Merger Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Farida, A. (2011). Sistem Ekonomi Indonesia. Bandung: Pustaka Setia,
- Gitman, L. J. & Zutter, C. J. (2015). Principles of Managerial Finance (14th Ed). Boston: Prentice Hall
- Hoberg, G., & Phillips, G. (2010). Product Market Synergies and Competition in Mergers and Acquisitions: A Text-Based Analysis. *The Review of Financial Studies*. Vol. 23 (10)
- I Made Sudana, 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga.
- Khotibul Umam, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah: dasar-dasar dan dinamika perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), h. 32-34
- Munir, A. S. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Umum QUra*, IX(1).
- OJK. (2020). Statistik Perbankan Syariah Desember 2020. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9)
- Peraturan Pemerintah Tentang Merger, Konsolidasi, dan Akuisisis Bank, PP No. 9 Tahun 1975.
- Setiyono, W. P., & Aini, M. N. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada Pt. Bpr Buduran Delta Purnama). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)*, 1(2), 175. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v1i2.271>
- Suhasaputra, u. (2012). *Metode Pen 61 1 Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sujianto, A. E. (2009). *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16,0*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Tho'in, M. (2019). Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*,
- Undang-Undang Tentang Perbankan, UU No. 10 Tahun 1998, LN No. 10 Tahun 1998.
- Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah Titik Temu Hukum Islam Dan Hukum Nasional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009),